

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang berjudul tradisi maisi kambuik untuk wanita hamil di Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan penelitian bulan Oktober sampai dengan November 2019 dapat disimpulkan bawah:

1. Tradisi maisi kambuik adalah tradisi mengantar makanan untuk wanita hamil di Nagari Mungka, tradisi yang memiliki nilai-nilai sosial, budaya, moral dan agama. Dalam tradisi maisi kambuik ini dilakukan dua kali dalam masa kehamilan menantu, pertama *manjaguak ketek* pada bulan ketiga dan *manjaguak gadang* pada bulan ke tujuh.
2. Hantaran bawaan pihak bako meliputi *boreh rondang*, *asam-asaman*, seperangkat perlengkapan bayi. Adapun jaguang dan *lopek* yang berguna untuk membuktikan apakah anak yang akan dilahirkan laki-laki untuak jaguang dan *lopek* untuk perempuan. Juga ada hantaran pelengkap seperti *galamai*, *onde-onde*, *panyiaram* dan *talua*.
3. Terdapatnya interaksi simbolik antara pihak bako dan masyarakat sekitar, dalam acara tradisi maisi kambuik adanya interaksi dan simbol karena pihak bako akan berdatangan kerumah besan atau rumah menantu untuk memperlihatkan kepedulian kepada calon bayi yang di kandung, juga bagaimana keikut sertannya dalam melaksanakan tradisi adat di nagari Mungka. Dari partisipasi bako tersebut terdapat interaksi sosial dari masyarakat yang dapat menilainya.

4. Interaksi simbolik dalam tradisi maisi kambuik dari hantaran atau barang bawaan yang di bawa oleh pihak bako, dalam ini ada makna dan simbol untuk itu adanya interaksi simbolik antara pihak bako, menantu dan besan juga masyarakat sekitar.makna dari barang bawaan juga berguna untuk ibu dan calon bayi yang di kandungnya.

Saran

Sebagai salah satu aset budaya yang ada terutama di Minangkabau tradisi atau upacara adat seperti maisi kambuik ini wajib dilestarikan. Maksud dari pelestarian disini adalah menjaga agar tradisi ini tetap ada dan selalu dipakai oleh masyarakat yang memiliki tradisi itu sendiri dan akan lebih baik lagi jika tradisi ini benar-benar dipakai oleh masyarakat nagari Mungka.

Peneliti berharap untuk pemakai tradisi maisi kambuik ini tidak mengurangi atau menghilangkan unsur-unsur didalamnya. Dan berharap ada penelitian dan pendokumentasian lebih lanjut tentang tradisi maisi kambuik ini.

